

PENDAMPINGAN PENINGKATAN MAHARAH KALAM SANTRI MELALUI PANGGUNG KREASI BAHASA ARAB *LAILAH ARABIYAH* DI PONDOK PESANTREN DARUN NUHAT LAMONGAN

Isti'annah Nabilah¹⁾ Khoirun Nisa²⁾

¹⁾Institut Sunan Drajat Lamongan, ²⁾ Institut Sunan Drajat Lamongan

Email: istinabilah1202@gmail.com¹⁾, nisapucuk@gmail.com²⁾

Abstrak: Melihat adanya potensi yang dimiliki oleh para santri Pondok Pesantren Darun Nuhah dalam membaca, berbicara dan mengarang cerita berbahasa arab, maka butuh adanya wadah bagi para santri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arabnya. Salahsatu potensi yang akan ditingkatkan dalam proses pendampingan ini ialah kemampuan dalam berbicara bahasa arab atau dikenal dengan sebutan maharah kalam. Pendampingan ini diwujudkan dalam bentuk pembinaan, bimbingan serta pelatihan bakat dan sasaran dalam proses pendampingan ini adalah santri Pondok Pesantren Darun Nuhah, sehingga potensi maharah kalam yang dimiliki oleh para santri akan berkembang dan meningkat kualitasnya. Pendampingan ini menggunakan metode pendekatan PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam proses pendampingan peningkatan potensi maharah kalam yang dimiliki santri melalui panggung kreasi Bahasa Arab Lailah Arobiyah, yaitu; 1. Problem Identification (mengidentifikasi masalah), 2. Problem Solving (penyelesaian masalah) , 3. Action As Solution (aksi sebagai solusi), 4. Yang terakhir, pemberian apresiasi. Dengan adanya pendampingan ini, para santri akan menyadari potensinya dan lebih semangat dalam berinovasi dan berkreasi sesuai bakat masing-masing.

Kata Kunci : *Maharah Kalam; Panggung Kreasi;*

Abstract: Seeing the potential that the students of the Darun Nuhah Islamic Boarding School have in reading, speaking and composing stories in Arabic, there is a need for a forum for the students to improve their Arabic language skills. One of the potentials that will be improved in this mentoring process is the ability to speak Arabic or known as maharah kalam. This mentoring is realized in the form of guidance, guidance and talent training and the targets in this mentoring process are the students of the Darun Nuhah Islamic Boarding School, so that the maharah kalam potential possessed by the students will develop and improve in quality. This mentoring uses the PAR (Participatory Action Research) approach method, which involves carrying out research to define a problem and applying information into action as a solution to a problem that has been defined. The steps taken in the mentoring process increase the students' potential for maharah kalam. through the Lailah Arobiyah Arabic language creation stage, namely: 1. Problem Identification, 2. Pproblem solving, 3. Action as solution, 4. Lastly ,

giving appreciation. With this assistance, the students will realize their potential and be more enthusiastic about innovating and being creative according to their respective talents.

Keywords : *Maharah Kalam; Creation stage;*

Pendahuluan

Pendampingan merupakan suatu kegiatan memahami, mengatur, mengarahkan suatu yang dibutuhkan perbaikan. Pendampingan sering kali dikaitkan dengan pembinaan, karena dalam proses pendampingan secara tidak langsung melakukan pembinaan. Oleh karena itu, pembinaan merupakan wujud dari kegiatan pendampingan¹.

Pesantren merupakan pusat peradaban dan pembentukan budaya yang berciri khas keislaman dan kemasyarakatan. Proses pengembangan pondok pesantren diringi oleh tantangan perkembangan zaman. Menurut H. A. Timur Djaelani bahwa pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang kental dengan kebudayaan Indonesia².

Pondok pesantren merupakan wadah bagi seseorang yang ingin belajar ilmu agama islam. Oleh karena itu, pondok pesantren sangat tepat menjadi wadah bagi santri untuk mempelajari dunia keislaman dan mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Unsur yang mendasar pada pondok pesantren yakni adanya kyai, Pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab Islam klasik³.

Santri merupakan seseorang yang sedang belajar ilmu pengetahuan dan Ilmu –ilmu agama islam dalam lingkup pondok pesantren. Di dalam pondok pesantren santri juga dibimbing untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan –kegiatan penunjang, baik dari segi seni, pengetahuan, maupun yang lainnya. Bakat adalah kemampuan dari dalam diri yang merupakan potensi yang memerlukan pengembangan dan latihan lebih lanjut.⁴

Bakat adalah potensi bawaan yang perlu dilatih untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum yakni kemampuan yang berupa potensi bersifat umum. Oleh karena itu, pesantren tidak hanya fokus pada pengajarannya namun pengembangan bakat santri juga perlu dilakukan pendampingan. Pendampingan tersebut bisa dilakukan pengasuh ataupun pengurus melalui kegiatan–kegiatan pelatihan ataupun lainnya. Dengan pendampingan tersebut diharapkan santri dapat mengembangkan bakat melalui kreatifitasnya. kreatifitas

¹ Andreas Reichenbach et al., "Pengertian Pendampingan," *Progress in Retinal and Eye Research* 561, no. 3 (2019).

² Irham Abdul Haris, Universitas Islam, dan An Nur, "Pesantren 'Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan,'" *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02, no. 04 (2023).

³ Suparyanto dan Rosad (2015, "pengertian pondok pesantren," *Suparyanto dan Rosad* (2015 5, no. 3 (2020).

⁴ Vega Falcon Dr. Vladimir, "Pengertian Santri," *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (1967).

adalah kemampuan individu untuk menciptakan hal-hal baru atau mengombinasikan dari karya-karya yang telah ada sebelumnya⁵.

Dari data yang diberikan oleh guru pengampu pelajaran bahasa arab, ditemukan hasil bahwa 80% santri Pondok pesantren darun nuhat memiliki potensi dalam bahasa arab. Bakat yang dimiliki pun cukup beragam, salahsatu contohnya, saat pengambilan sample sasaran pada santri angkatan 69 dan 70 yang berjumlah 30 orang, 10 diantara mereka pandai dalam mengerang cerita bahasa arab, 9 orang diantaranya juga memiliki bakat dalam berpidato bahasa arab, sisanya mereka dapat menyanyikan lagu berbahasa arab dengan baik dan benar. Namun fakta yang ditemukan di lapangan, belum ada program maupun rancangan kegiatan yang menjadi wadah para santri untuk meningkatkan maharah kalamnya. Akan sangat rugi bila potensi dan kemampuan para santri yang telah dimiliki tidak dikembangkan dan diinovasikan lagi, oleh sebab itu, dalam kegiatan pendampingan ini, akan dibuat sebuah program kegiatan sebagai wadah penyalur bakat para santri dengan nama Panggung Kreasi Bahasa Arab *Lailah Arabiyah*.

Pengasuh pondok pesantren sendiri, Ust. Joko Nursiyo, Lc. M.Pd. I., pernah menuturkan bahwasanya kegiatan panggung bahasa arab seperti ini pernah dilakukan saat tahun 2019, namun kegiatan ini terpaksa harus diberhentikan akibat munculnya *virus covid-19*, yang memaksa para santri untuk belajar mandiri dirumah masing-masing. Hingga saat ini, kegiatan yang bertema kan bahasa arab belum diadakan lagi. Oleh karena itu kami mengadakan pendampingan ini lagi supaya maharah kalam santri lebih meningkat lagi dan Acara ini juga akan mengisi kekosongan acara pada malam jum'at santri dan dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan yang bermanfaat.

Metode Pelaksanaan

Pendampingan dilakukan di PP. Darun Nuhat ini, menggunakan metode PAR (Participatory Action Research), yaitu penelitian dengan mengidentifikasi suatu persoalan yang berada di lapangan, kemudian memasukkan suatu aksi atau gerakan sebagai sebuah jawaban masalah atau solusi dari masalah yang telah teridentifikasi⁶. Metode ini yang dirasa paling cocok untuk diterapkan dalam kegiatan KKN ini. Sebab permasalahan yang terjadi dapat segera diatasi melalui solusi berupa kerja nyata. Seperti kata orang bijak, masalah tidak akan berhenti hingga manusia mulai bergerak.

Kegiatan ini diawali dengan *Problem Identification* (mengidentifikasi masalah) dengan menggunakan metode *In-Deep Interview* (wawancara mendalam) dengan pengasuh dan guru bahasa arab melalui komunikasi dua arah yang dilakukan dengan cara objektif⁷. Kemudian dilanjutkan pada tahap *Problem Solving* (penyelesaian masalah) dengan cara

⁵ Khanza Savitra, "10 Pengertian Bakat Menurut Para Ahli dan Jenisnya," <https://dosenpsikologi.com>, 2020.

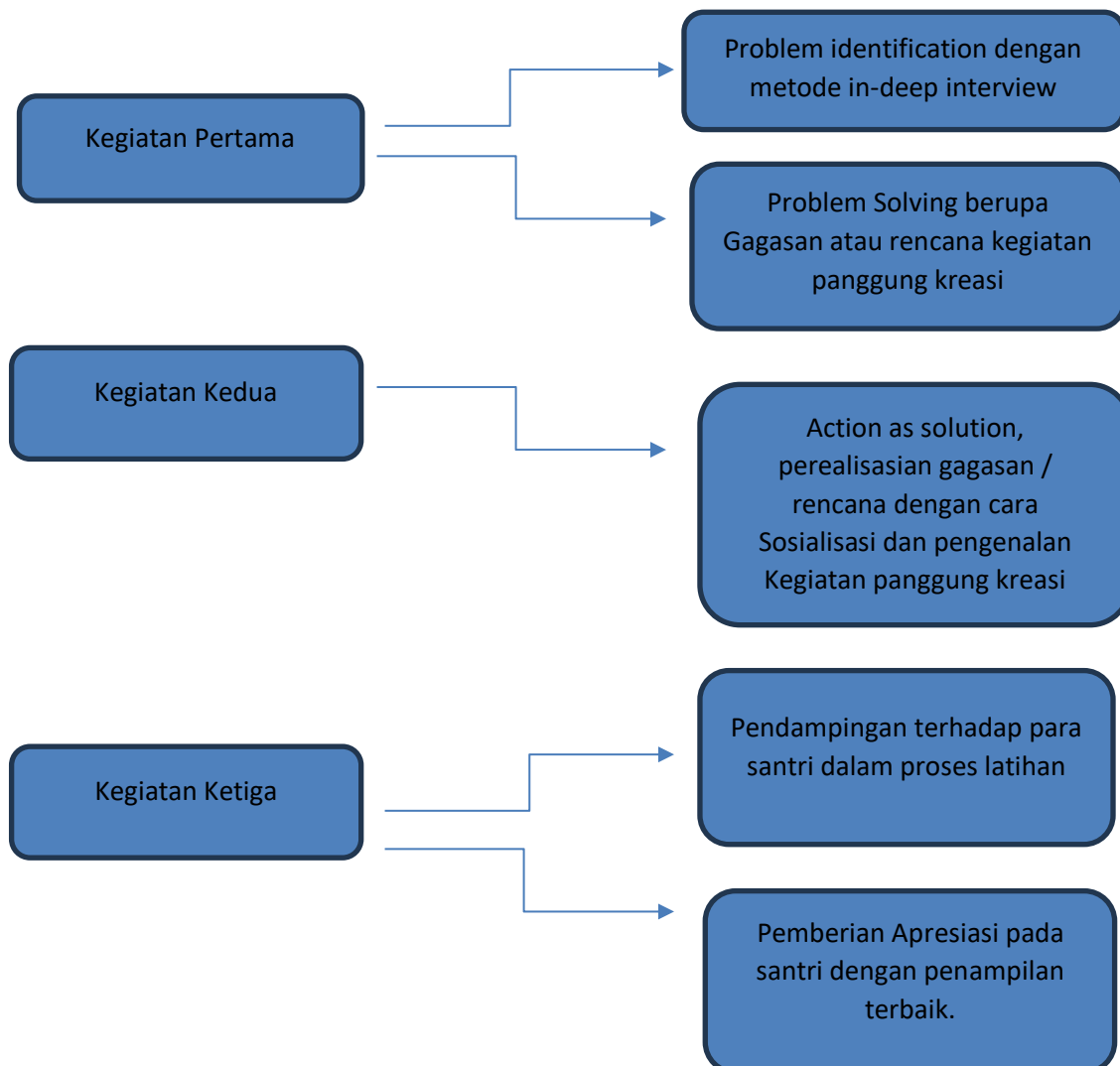
⁶ Syifa S. Mukrimaa et al., *Manual de planificación par la conservación de Áreas, PCA., Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 6, 2016.

⁷ Shlomo Kashani, *Deep Learning Interviews: Real-world Deep Learning Interview Problems and Solutions*, arXiv preprint arXiv: 2201.00650, 2022.

pengumpulan data dan informasi para santri dari guru pengampu MaPel bahasa arab , dan tahap terakhir yaitu *Action As Solution* (aksi sebagai solusi) yaitu dengan membuat kegiatan panggung kreasi bahasa arab dan pendampingan berupa pembinaan dan bimbingan latihan pada para santri⁸. Ada tahapan keempat, sebagai tahapan tambahan yaitu, pengapresiasian para santri atas usaha dan penampilan yang telah mereka suguhan.

Hasil dan Pembahasan

Pendampingan peningkatan maharah kalam ini menggunakan metode inkulturasi dan 5D (Discovery, Dream, Design, Define danDestiny), metode ini merupakan bentuk tahapan pendekatan PAR (Participatory Action Research) , Berikut ini gambaran alur hasil dan pembahasan meliputi :



⁸ Janulis P Purba, "Pemecahan masalah dan penggunaan strategi pemecahan masalah," *Artikel P.J.Purba*, 2021.

A. Kegiatan 1

Kegiatan awal yang kami lakukan adalah tahapan pertam dalam metode PAR, yaitu Problem identification (identifikasi masalah). Dalam tahap ini, kami menggunakan metode in-deep interview atau wawancara mendalam yang dilakukan bersama Pengasuh Pondok Pesantren Darun Nuhat serta Guru Pengampu Bahasa Arab. Kegiatan ini kami lakukan pada Hari Sabtu, 21 Oktober 2023 setelah sholat Ashar. Wawancara yang kami lakukan di mulai dengan menggali informasi mengenai profil pondok pesantren. Pondok Pesantren Darun Nuhat sendiri berdiri pada pertengahan tahun 2015 di Jl. Tlogo urung Dsn. Petiyin Ds. Takerharjo Kec. Solokuro Kab. Lamongan. Pengasuh dari PP Darun Nuhat ialah Ust. Joko Nursiyo, Lc., M.HI., beliau adalah lulusan AI – Azhar university di Kairo, Mesir. Kemudian melanjutkan pendidikan pascasarjananya di Universitas islam negeri sunan ampel (uinsa). Beliau merupakan pendiri pondok pesantren darun nuhat, founder metode manhaji serta pimpinan manhaji center.

Setelah informasi mengenai profil pondok, kami menanyakan lebih jauh mengenai santri yang ada di pondok ini. Beliau (Pengasuh Pondok) menuturkan bahwa dari angkatan yang pertama hingga saat ini, santri PP Darun Nuhat didominasi oleh pendatang dari luar jawa timur. Seperti, Solo, Klaten, Boyolali, jogja, banjarnegara, jakarta, bekasi, bandung, bogor, dan luar pulau jawa seperti sumatra, kalimantan, sulawesi, nusa tenggara barat, maluku dan yang paling jauh dari wilayah merauke. Beliau juga menjelaskan bahwa sebelum adanya lockdown covid-19, terdapat 19 santri kiriman dari malaysia. Rata – rata tujuan mereka mondok di pondok pesantren ini ialah mendalami ilmu nahwu shorof, persiapan kuliah timur tengah dan ingin belajar metode manhaji (nahwu shorof). Latar belakang pendidikannya pun beragam, ada yang merupakan lulusan SD, MI, SMP, MTS, SMA, SMK, MA, sarjana, bahkan yang bergelar doktor tertarik untuk ikut mondok atau sekedar melakukan penelitian.

Interview selanjutnya beralih kepada guru pengampu bahasa Arab, yaitu Ust. Thohirin, S.HUM. kami mengumpulkan data nilai serta bakat anak – anak melalui sudut pandang guru pengampu yang bersifat objektif. Kami menggunakan sasaran pendampingan, yaitu santri angkatan 69 dan 70, faktanya kami menemukan bahwa 80% dari mereka memiliki potensi dalam berbicara, menulis dan mengarang cerita bahasa arab. Namun belum ada wadah untuk menyalurkan potensi para santri, sehingga banyak dari mereka yang belum menyadari kemampuannya.

Setelah melakukan in-deep interview, kami berlanjut ke tahap selanjutnya, yaitu problem solving (penyelesaian masalah). Menyadari adanya kemampuan berbahasa arab pada para santri dan ketiadaan media penyalur bakat mereka, maka kami memutuskan untuk menciptakan suatu wadah penyalur bakat dengan memfokuskan pada maharah kalamnya melalui terselenggaranya kegiatan panggung kreasi bahasa arab lailah arabiyah.



Gambar 1. In-deep interview bersama Pengasuh Pondok



Gambar 2. In-deep Interview bersama Para ustadz Pengampu Mapel Bahasa Arab.

B. Kegiatan 2

Setelah melakukan tahapan kedua, kami mulai melakukan tahapan ketiga, yaitu action as solution (aksi sebagai solusi). Di hari esoknya, Ahad, 22 Oktober 2023, kami melakukan sosialisasi dan pengenalan terhadap kegiatan panggung kreasi bahasa arab lailah arabiyah yang akan dilangsungkan sebanyak 3 kali pada setiap malam jum'at. Maka acara lailah arabiyah akan mulai dilakukan pada kamis malam, 26 oktober 2023. Di kegiatan ini pula kami menjelaskan bahwa ada beberapa macam penampilan yang rencananya akan disuguhkan, antara lain, pidato bahasa arab, ghina' arobiy (menyanyi lagu arab), pembacaan sy'ir dan drama. Kami juga mengumumkan siapa saja kandidat calon penampil yang akan maju pada acara lailah arabiyah.



Gambar 3. Penentuan Bakal Santri yang akan tampil



Gambar 4. Sosialisasi kegiatan panggung kreasi bahasa arab lailah arabiyah

C. Kegiatan 3

Pada hari selasa, 24 oktober 2023, kami memulai kegiatan pendampingan pada santri berupa pembinaan, bimbingan dan pelatihan pra acara. Dalam kegiatan ini, kami menemani dan mengoreksi para santri apabila terjadi kesalahan pada cara baca atau bila ditemukan tulisan yang kurang cocok. Pendampingan ini dilakukan pada sore hari selepas berjama'ah sholat ashur di Aula Pondok Pesantren Darun Nuhat.



Gambar 5. Penampilan Ghina' Arabiy pada Panggung Kreasi Bahasa Arab Lailah Arabiyah



Gambar 6. Antusiasme Para Santri dan santriwati dalam menghadiri kegiatan Lailah Arabiyah



Gambar 7. Penampilan Pidato Bahasa Arab dengan tema Semangat pembebasan Palestina



Gambar 8. Penampilan Tafsir Qur'an



Gambar 9. Penampilan Masrohyyah (Drama) Bertajuk Palestina

Setelah 3 pekan diadakannya kegiatan panggung kreasi bahasa arab lailah arabiyah, dapat kami lihat antusiasme para santri yang cukup besar dengan terwujudnya acara ini. Bahkan banyak sekali santri yang sudah siap ditempat sejak 30 menit sebelum acara. Ada yang membawa tulisan – tulisan untuk menyemangati teman-temannya, adapula yang sengaja menghidupkan senter – senter Handphone selama drama berlangsung sebagai tanda penghayatan dalam acara. Selama acara berlangsung, para santri yang tampil menyuguhkan penampilan yang baik sama seperti pada saat latihan dan bimbingan. Lahjah, intonasi dan kata – katanya hanya sedikit sekali yang salah. Terlepas dari rasa grogi dan kurang percaya diri, mereka tampil dengan sangat bagus. Kemampuan maharah kalam mereka akan mulai terasah dengan adanya kegiatan ini. Para santri juga mendalami peran masing – masing dengan mempelajari kultur Bangsa Arab guna memperelok penampilannya. Diambilnya tema palestina ini bertujuan agar para santri penampil dan hadirin yang hadir ikut merasakan kesedihan dan kepayahan yang dialami oleh para saudara kita yang ada di palestina sehingga diharapkan tumbuh rasa kepedulian dari dalam harti para santri.

Kami para pendamping sangat memperhatikan pada pelafalan lafadz serta kefasihan para santri penampil, sehingga tidak ada kesalahan pengartian, kesalahan fahaman, juga agar tersampaikan pesan yang disampaikan. Sejauh ini, para santri penampil sangat baik dalam hal pelafalan lafadznya, gestur dan mimik wajah yang dikeluarkan pun mendukung apa yang mereka sampaikan. Maka, sebelum acara ini berlangsung, mereka diharuskan untuk mengetahui, memahami juga merasakan bacaan dan pesan yang ingin disampaikan kepada hadirin. Penerapan lahjah arabiyah nya juga hampir 95% sama, dengan mengingat bahwa para santri bukanlah orang arab yang tingkat kefasihan dalam berbicara arabnya sangat tinggi. Pencapaian ini sangatlah butuh diapresiasi, sehingga semangat dalam berbahasa arab para santri terus meningkat.

Para hadirin juga begitu menikmati acara ini, terlihat dengan terdengarnya sorakan – sorakan keras, gema takbir dan lafadz Allah yang memenuhi seisi pondok melalui speaker internal dan eksternal. Para hadirin ikut larut dalam perasaan sedih, haru dan semangat jihad fii sabilillah yang ditampilkan para santri. Ini merupakan keberhasilan tersendiri bagi para santri. Apa yang mereka ingin sampaikan nyatanya sudah tembus dan memenuhi seluruh relung hati para hadirin.

Kesimpulan

Adapun hasil yang didapatkan dari program ini ialah meningkatnya maharah kalam para santri yang dapat dilihat sepanjang latihan dan ketika acara berlangsung. Dari proses pemilihan lafadz yang benar, pelafalannya sampai penyampaian pesannya, para santri benar – benar belajar dan berkembang. Meningkatnya kemampuan maharah kalam mereka dapat disaksikan melalui penampilan mereka dipanggung. Sangat lah baik pelafalannya,

juga tersampaikan pesan yang dibawa para santri kepada hadirin yang datang. Perlu adanya apresiasi yang diberikan atas peningkatan mereka dalam berbahasa arab. Kami berharap acara ini dapat berlangsung seterusnya, sehingga banyak santri yang akan meningkat maharah kalamnya.

Ucapan Terima Kasih

Yang pertama, puja dan puji syukur pada Allah SWT, yang memberi kesehatan pada kami, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan KKN INSUD 2023 ini dengan baik dan lancar. Yang kedua, tak lupa kami memberi ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pengasuh Pondok Pesantren Darun Nuhat, Ust. Joko Nursiyo, Lc. M.HI., yang telah memberi kesempatan dan persetujuan pada kami untuk melaksanakan program KKN kami.

Yang ketiga, atas segala pembinaan dan pendampingannya, beribu terima kasih kami haturkan kepada dosen pembimbing kami, yang juga merupakan KAPRODI PBA, Usth. Khoirun Nisa', M.Pd., yang tanpa beliau kami tidak akan melewati KKN ini dengan mudah.

Yang keempat, ucapan terimakasih pada para guru pengampu MAPEL Bahasa Arab PP Darun Nuhat, yang telah rela dan ikhlas meluangkan waktunya untuk kami.

Yang kelima dan terakhir, kalimat terima kasih pun, belum cukup rasanya bila diucapkan pada para santri PP Darun Nuhat yang sangat antusias dalam menjalankan program KKN ini, sehingga terwujudlah tujuan – tujuan dari program ini.

Referensi

- Haris, Irham Abdul, Universitas Islam, dan An Nur. "Pesantren 'Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan.'" *Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama* 02, no. 04 (2023).
- Kashani, Shlomo. *Deep Learning Interviews: Real-world Deep Learning Interview Problems and Solutions*. arXiv preprint arXiv: 2201.00650, 2022.
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, Tukiran Taniredja, Efi Miftah. Faridli, dan HarmiSri. *Manual de planificación par la conservación de Áreas, PCA*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 6, 2016.
- Purba, Janulis P. "Pemecahan masalah dan penggunaan strategi pemecahan masalah." *Artikel P.J.Purba*, 2021.
- Reichenbach, Andreas, Andreas Bringmann, Elsevier Enhanced Reader, Constantin J. Pournaras, Elisabeth Rungger-Brändle, Charles E. Riva, Sveinn H. Hardarson, et al. "Pengertian Pendampingan." *Progress in Retinal and Eye Research* 561, no. 3 (2019).
- Savitra, Khanza. "10 Pengertian Bakat Menurut Para Ahli dan Jenisnya." <https://dosenpsikologi.com>, 2020.
- Suparyanto dan Rosad (2015). "pengertian pondok pesantren." *Suparyanto dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020).
- Vladimir, Vega Falcon. "Pengertian Santri." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (1967).

Penulis Pertama : Isti'ana Nabilah
Penulis Kedua : Khoirun Nisa'

E-mail: istinabilah1202@gmail.com
E-mail: nisapucuk@gmail.com